



Al Mustafa  
Open  
University

# Pengertian dan Pembagian Metode Penelitian Ilmiah

Al-Mustafa Open University

*Perwakilan Indonesia, Malaysia, Singapura*

Metodologi Penelitian

*Pertemuan 1*

[mouindonesia.com](http://mouindonesia.com)



Bagian I

# Hakikat Ma'rifah

# 1. Perbedaan antara *Ma'rifah* dan *'Ilm*

Dalam kajian filsafat ilmu Islam, terdapat perbedaan mendasar antara istilah *ma'rifah* (pengetahuan) dan *'ilm* (Ilmu), meskipun keduanya sering dipertukarkan dalam percakapan sehari-hari.

## *Ma'rifah* (Pengetahuan)

Istilah ini memiliki makna yang lebih parsial dan sederhana. Ia sering digunakan dalam ranah *tashawwur* (konsep atau representasi mental). *Ma'rifah* sering kali melibatkan proses pengenalan yang didahului oleh ketidaktahuan.

- *Contoh:* Ungkapan *'Araftu Allah* (Aku mengenal Allah) menyiratkan sebuah proses pengenalan subjek. Oleh karena itu, Allah tidak disebut sebagai *Al-'Arif*, karena pengetahuan-Nya bersifat azali dan tidak didahului ketidaktahuan.

## *'Ilm* (Ilmu)

Istilah ini merujuk pada pemahaman terhadap hal yang universal dan majemuk. Ia digunakan dalam ranah *tashdiq* (pembenaran atau penilaian). Sifat utama ilmu adalah terorganisir secara sistematis. Inilah mengapa Allah memiliki nama *Al-'Alim*, yang menunjukkan pengetahuan yang sempurna dan menyeluruh.

# 2. Sumber-Sumber Pengetahuan

Manusia memperoleh pengetahuan melalui empat saluran utama:

01

## Wahyu (Revelation)

Merupakan penyampaian ilmu gaib dari Allah kepada para Nabi, baik melalui perantara Malaikat Jibril maupun ilham langsung. Ini adalah sumber utama untuk pengetahuan metafisika dan hukum syariat.

03

## Akal (Reason)

Alat untuk membedakan kebenaran dan kesalahan. Akal dibagi menjadi beberapa fungsi: akal syar'i, akal falsafi (logika), akal sosial, dan akal moral.

02

## Ilham (Inspiration)

Ide atau gagasan yang jatuh ke dalam hati (*ar-raw'*) yang membawa ketenangan. Biasanya dialami oleh para wali atau hamba-hamba pilihan Allah yang memiliki kejernihan hati.

04

## Indra (Sense)

Pintu gerbang pengetahuan fisik. Panca indra mentransfer kesan-kesan materi ke dalam pikiran untuk kemudian diolah oleh akal.



### 3. Klasifikasi Pengetahuan

Berdasarkan objek dan metodenya, pengetahuan diklasifikasikan menjadi empat jenis:

#### Agama (*Ad-Din*)

Memiliki cakupan paling luas karena meliputi aspek Fisik, Logika, dan Gaib. Agama mengatur akidah (keyakinan) dan tata kehidupan manusia secara komprehensif.

#### Filsafat (*Al-Falsafah*)

Berfokus pada Metafisika. Filsafat sangat bergantung pada **Metode Rasional** murni dan melampaui batas-batas observasi empiris.

#### Sains (*Al-'Ilm*)

Memiliki objek alam semesta dan manusia (Fisika, Sosiologi, Biologi). Metode utamanya adalah **Observasi dan Eksperimen**.

#### Seni (*Al-Fann*)

Merupakan ekspresi gejolak jiwa manusia yang dituangkan melalui media (suara, warna, bentuk). Seni sangat berkaitan erat dengan kondisi psikologis penciptanya.





Bagian II

# Metodologi (*Manhaj*)

# 1. Definisi dan Ragam

Metodologi atau *manhaj* adalah sekumpulan langkah yang terorganisir untuk mencapai kebenaran atau menyelesaikan masalah. Secara umum, cara berpikir manusia dibagi menjadi dua:

## Metode Spontan

Cara berpikir masyarakat umum yang tidak terencana, berjalan secara alami tanpa struktur formal.

## Metode Kontemplatif

Metode ilmiah yang tersusun rapi, sistematis, dan menjadi fokus utama dalam penelitian akademik dan ilmiah.

## 2. Empat Metode Kontemplatif Utama

Dalam tradisi keilmuan, terdapat empat metode utama untuk meraih kebenaran:



### Metode Tekstual (*Manhaj Naqli*)

- Digunakan untuk teks-teks riwayat seperti Al-Qur'an, Hadis, dan Sejarah.
- Pilar utamanya adalah validasi *Sanad* (otentisitas sumber) dan pemahaman *Makna* (seperti dalam Ushul Fiqh).



### Metode Rasional (*Manhaj 'Aqli*)

- Berpijak pada logika formal (seperti logika Aristoteles) dan tradisi Filsafat Islam.
- Merupakan gerakan akal dari hal-hal yang "diketahui" (premis) menuju hal yang "tidak diketahui" (kesimpulan).



### Metode Eksperimental (*Manhaj Tajribi*)

- Merupakan fondasi sains modern yang dikembangkan tokoh seperti Francis Bacon dan John Stuart Mill.
- Menggunakan prinsip **Induksi**, yaitu observasi dan eksperimen untuk mencari hukum sebab-akibat (kausalitas).



### Metode Intuitif (*Manhaj Wijdani*)

- Berada dalam ranah Tasawuf dan 'Irfan.
- Menekankan pada penyucian hati (*Tazkiyatun Nafs*) agar siap menerima pancaran ilmu langsung dari sumber Ilahi.





### 3. Lima Hukum Induksi John Stuart Mill

Untuk metode eksperimental, John Stuart Mill merumuskan lima kaidah untuk menemukan hubungan sebab-akibat:

#### 1 Metode Persamaan (*Method of Agreement*)

Jika ada satu faktor yang selalu hadir dalam setiap kejadian fenomena, maka faktor tersebut adalah sebabnya.

#### 2 Metode Perbedaan (*Method of Difference*)

Jika sebuah faktor hilang dan fenomena tersebut juga hilang, maka faktor yang hilang itu adalah sebabnya.

#### 3 Variasi Konkomitan (*Concomitant Variation*)

Perubahan proporsional antara variabel sebab dan variabel akibat.

#### 4 Metode Gabungan (*Joint Method*)

Kombinasi antara metode persamaan dan perbedaan untuk validasi yang lebih kuat.

#### 5 Metode Residu (*Method of Residues*)

Menyimpulkan penyebab dari sisa faktor yang belum dijelaskan oleh sebab-sebab sebelumnya.

## 4. Metode Pengembangan Lainnya

Selain metode utama di atas, terdapat metode pengembangan yang sering digunakan dalam penelitian lanjut:



### Metode Integratif ( *Takamuli* )

Menggabungkan dalil *naqli* (wahyu) dan *aqli* (logika). Sering dipakai dalam ilmu Fiqh dan Ilmu Kalam (Teologi).



### Metode Komparatif ( *Muqaran* )

Membandingkan berbagai fenomena atau pendapat untuk mencari persamaan dan perbedaan. Metode ini sangat vital dalam ilmu sosial, seperti yang dipelopori oleh Ibnu Khaldun.



### Metode Dialektis ( *Jadali* )

Berbasis pada diskusi, debat, atau pertentangan gagasan. Mulai dari debat teologis kuno hingga dialektika materialisme modern (tesis vs antitesis = sintesis).